

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari proses pembelajaran bagi pelajar dan mahasiswa di berbagai institusi pendidikan, terutama di tingkat universitas. Definisi magang atau internship mencakup periode di mana peserta, yang umumnya adalah mahasiswa, terlibat dalam aktivitas kerja praktis di perusahaan atau organisasi tertentu. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung yang dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebelum mereka terjun secara penuh ke dalam dunia kerja. Herlina (2021) mengungkapkan bahwa esensi dari pelaksanaan program magang adalah memberikan mahasiswa akses yang lebih luas untuk belajar di luar lingkungan kampus dan merasakan secara langsung dinamika dunia kerja. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai sektor industri yang sedang berkembang, yang pada gilirannya dapat menjadi pondasi penting bagi perjalanan karir mereka di masa depan. Dengan demikian, magang tidak hanya menjadi pelengkap dari kurikulum akademis, tetapi juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari persiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Adapun manfaat magang menurut Romanti (2022) antara lain adalah :

1. Pengalaman Kerja

Penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang beragam agar dapat siap menghadapi tantangan dunia kerja yang sebenarnya. Perusahaan saat ini cenderung mencari fresh graduate yang telah memiliki pengalaman praktik kerja, yang dianggap lebih berharga daripada kandidat tanpa pengalaman. Oleh karena itu, pengalaman magang menjadi aset berharga bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan kredibilitas mereka di pasar kerja dan membantu dalam peningkatan kualitas pribadi serta profesionalisme mereka. Dengan demikian, melalui

magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya relevan dengan bidang studi mereka, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk memasuki dunia kerja dengan percaya diri dan kompeten.

2. Mengembangkan *Skill*

Mahasiswa dapat memanfaatkan momen magang untuk mengasah, mengembangkan, atau bahkan lebih baik lagi menambah keterampilan baru yang sudah dipelajari di perkuliahan sebelumnya.

Mengembangkan keterampilan adalah suatu hal yang penting bagi mahasiswa karena membawa sejumlah manfaat yang sangat berharga dalam perkembangan mereka secara pribadi maupun profesional. Pertama, proses ini mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang lebih baik, karena keterampilan yang mereka kuasai akan membuat mereka lebih kompetitif di pasar kerja. Misalnya, kemampuan komunikasi yang baik atau kemampuan analisis data sangat dicari oleh pengusaha, dan memiliki keterampilan ini akan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan setelah lulus.

Selanjutnya, mengembangkan keterampilan juga meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa. Keterampilan seperti berpikir kritis, manajemen waktu yang efisien, dan kemampuan menulis yang baik membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih baik, memahami materi secara lebih mendalam, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan proyek.

Terakhir, mengembangkan keterampilan juga membantu mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri dan otonom. Proses belajar mengembangkan keterampilan baru membutuhkan disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab pribadi, yang merupakan atribut yang sangat berharga dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja. Dengan demikian, mengembangkan keterampilan adalah langkah yang sangat penting dalam perjalanan

pendidikan mahasiswa, membawa manfaat yang meluas dalam kehidupan pribadi, akademik, dan profesional mereka.

3. Mengembangkan Relasi Profesional

Semakin luas jaringan hubungan di lingkungan profesional, semakin besar kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang tertentu, mendapatkan bimbingan dari mentor yang memiliki pengalaman, serta meraih peluang besar lainnya, seperti menjalin kemitraan bisnis atau memperoleh posisi tetap sebagai karyawan.

Relasi profesional memiliki signifikansi yang besar karena membawa sejumlah keuntungan yang mendukung perkembangan karir dan keberhasilan dalam dunia pekerjaan. Pertama, melalui relasi tersebut, individu dapat menjalin kolaborasi dengan rekan kerja, mitra bisnis, atau pemangku kepentingan lainnya, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat membantu dalam menghasilkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan bersama. Selanjutnya, relasi profesional yang kuat juga memperluas kesempatan karir seseorang, memungkinkan mereka menemukan peluang pekerjaan, proyek, atau promosi yang mungkin tidak terbuka lewat jalur konvensional. Selain itu, memiliki hubungan yang baik dengan para profesional di industri atau bidang tertentu juga bisa membuka peluang mendapatkan rekomendasi atau referensi yang berharga.

4. Meningkatkan nilai CV

Resume atau Curriculum Vitae (CV) memiliki nilai yang sangat penting dalam konteks dunia kerja karena pengalaman magang dapat dimasukkan sebagai bagian dari catatan prestasi Anda. Langkah ini penting karena pengalaman tersebut dapat menjadi salah satu faktor penentu bagi pewawancara ketika Anda mengajukan lamaran kerja di suatu perusahaan.

CV (Curriculum Vitae) sangat penting karena berperan sebagai alat komunikasi yang memberikan gambaran tentang kualifikasi, pengalaman, dan keahlian seseorang kepada calon pemberi kerja. Dokumen ini tidak hanya merekam riwayat pendidikan dan pekerjaan seseorang, tetapi juga mencerminkan kemampuan dan prestasi yang telah diraih di tempat kerja sebelumnya. Dengan menyusun CV yang terstruktur dan informatif, seseorang dapat meningkatkan kesempatan untuk dipanggil wawancara, menunjukkan tingkat profesionalisme, dan membangun citra serta merek pribadi yang kuat di pasar kerja. Melalui CV, seseorang dapat menonjolkan dirinya sebagai kandidat yang berpotensi dan berkualitas, menjadikannya langkah penting dalam perjalanan mencari pekerjaan yang sukses.

5. Meningkatkan Diri

Keterampilan komunikasi siswa dan berbagai kemampuan lainnya akan mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan siswa untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawatnya. Dampak dari peningkatan ini akan terasa positif di berbagai aspek. Selain itu, perusahaan juga akan menganggap hal ini sebagai nilai tambah saat mahasiswa tersebut melamar pekerjaan setelah lulus.

Meningkatkan diri memiliki kepentingan yang besar bagi mahasiswa karena membawa sejumlah manfaat yang sangat berharga dalam perkembangan mereka secara pribadi dan akademik. Pertama, proses ini membantu dalam pengembangan berbagai keterampilan dan kemampuan yang esensial untuk kesuksesan di berbagai aspek kehidupan. Ini mencakup keterampilan akademik seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis, serta keterampilan praktis seperti komunikasi efektif, manajemen waktu, dan kepemimpinan.

Selanjutnya, meningkatkan diri juga memberikan persiapan yang kuat bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Dengan memperoleh keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti analisis

data, keahlian teknis, atau manajemen proyek, mereka dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang kompetitif. Ini membuka peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan mencapai kesuksesan dalam karir mereka.

Terakhir, meningkatkan diri juga berkontribusi pada kesejahteraan pribadi mahasiswa. Dengan merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam kemampuan mereka, mereka dapat menghadapi tekanan akademik dan kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Ini juga membantu meningkatkan kepuasan hidup mereka secara keseluruhan. Dengan terus berusaha untuk meningkatkan diri, mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang lebih baik, siap menghadapi tantangan masa depan, dan mencapai potensi penuh mereka dalam kehidupan.

6. Membuka Wawasan dan Pengetahuan Baru

Ada banyak wawasan yang dapat diperoleh melalui partisipasi dalam program magang. Saat mahasiswa diberikan tanggung jawab di berbagai divisi perusahaan dan terlibat dalam proyek-proyek perusahaan, wawasan mereka secara alami akan berkembang. Setiap pengetahuan yang didapat akan meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

Membuka wawasan baru memiliki signifikansi yang besar karena membawa beragam manfaat yang dapat memperkaya kehidupan individu secara pribadi maupun profesional. Salah satunya adalah dalam mengembangkan diri secara personal, di mana proses ini memungkinkan seseorang untuk terus belajar dan berkembang, meningkatkan pemahaman tentang dunia, serta membuka diri terhadap perspektif baru. Dengan membuka wawasan baru, seseorang dapat menjadi individu yang lebih berpengetahuan, terbuka, dan berbudaya. Selain itu, membuka wawasan baru juga berperan dalam peningkatan keterampilan, seperti belajar bahasa baru atau mendalami pengetahuan tentang bidang tertentu, yang dapat membuka peluang baru dalam karir dan kehidupan.

7. Kepercayaan Diri

Salah satu keuntungan lain dari magang adalah peningkatan kepercayaan diri saat mengajukan lamaran kerja di perusahaan atau institusi. Dengan memiliki pengetahuan yang diperoleh dari magang, mahasiswa akan merasa lebih siap untuk melangkah ke tahap selanjutnya dalam karir mereka.

Kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan dalam keberhasilan individu, baik secara pribadi maupun profesional. Kepercayaan diri memberikan dorongan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keyakinan pada diri sendiri, seseorang menjadi lebih siap untuk mengambil risiko yang sehat dalam mencapai tujuan mereka dan mendorong produktivitas serta kinerja yang lebih tinggi. Selain itu, kepercayaan diri yang tinggi juga berdampak pada hubungan sosial yang lebih positif, membangun interaksi yang lebih baik dengan orang lain, dan meningkatkan kesejahteraan emosional secara keseluruhan.

8. Eksplorasi

Melalui magang, mahasiswa dapat mengambil waktu untuk memikirkan dan merefleksikan pekerjaan yang mereka lakukan, apakah sesuai dengan minat mereka atau tidak. Pengalaman ini akan menjadi sangat berharga dalam membantu mahasiswa membuat keputusan tentang arah karir mereka di masa yang akan datang.

Eksplorasi sangat penting bagi mahasiswa karena membawa sejumlah manfaat yang sangat membantu dalam perkembangan mereka secara pribadi dan akademik. Pertama, eksplorasi memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar ruang kelas. Melalui berbagai kesempatan, seperti magang, organisasi mahasiswa, atau proyek sukarela, mahasiswa diberi kesempatan untuk menemukan bidang atau

disiplin lain yang menarik bagi mereka dan mungkin belum pernah mereka pertimbangkan sebelumnya.

Selanjutnya, eksplorasi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa. Ini termasuk kemampuan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan yang sangat berharga di dunia profesional. Melalui berbagai pengalaman di luar kelas, mahasiswa belajar berinteraksi dengan beragam orang, mengelola konflik, dan bekerja sama dalam tim, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia kerja.

Selain itu, eksplorasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dalam konteks yang nyata dan relevan. Melalui magang atau proyek lapangan, mereka dapat menerapkan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam praktik di lapangan, memperdalam pemahaman mereka tentang materi akademik, dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang dunia kerja. Dengan demikian, eksplorasi bukan hanya tentang penemuan diri, tetapi juga tentang pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat magang memberikan peluang yang sangat berharga bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman langsung di dunia kerja, yang berpotensi memberikan kontribusi besar bagi perkembangan karir mereka di masa mendatang. Tujuan inti dari dilaksanakannya program magang adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar lingkungan kampus dan merasakan berbagai situasi kerja di sektor industri yang sedang berkembang. Dengan demikian, magang tidak hanya berkaitan dengan akuisisi pengalaman kerja semata, tetapi juga merupakan sarana untuk pengembangan pribadi, pembukaan peluang karir, dan pembentukan fondasi yang kokoh bagi masa depan profesional mahasiswa. Karena hal-hal tersebut, saya tertarik untuk menjalankan magang di PT. Angkasa Pura Sarana Digital (biasa dikenal dengan sebutan PT. APSD).

Selain karena memang memiliki ketertarikan dengan dunia penerbangan, saya memilih PT. APSD karena konteks perusahaan dan latar belakang perusahaan yang menarik. Meskipun sempat terhambat pandemi Covid-19 di tahun 2020, industri penerbangan dunia dan Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah penumpang dan maskapai penerbangan yang signifikan. Pada tahun 2023, jumlah penumpang pesawat di seluruh dunia mencapai 4,5 miliar, dan diprediksi akan mencapai 8,2 miliar pada tahun 2037. Di Indonesia sendiri, jumlah penumpang mencapai 200 juta pada tahun 2023 dan diprediksi mencapai 370 juta pada tahun 2037. Pertumbuhan ini mendorong munculnya lebih dari 700 maskapai penerbangan di dunia dan lebih dari 20 maskapai penerbangan di Indonesia.

Di Indonesia, industri penerbangan juga mengalami kemajuan dengan pengembangan infrastruktur penerbangan seperti bandara dan navigasi penerbangan. Hal ini meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas antar daerah di Indonesia.

Meskipun demikian, industri penerbangan Indonesia masih memiliki beberapa tantangan, seperti tingginya biaya operasi, kurangnya infrastruktur penerbangan di beberapa daerah, dan keterbatasan sumber daya manusia yang terampil. Meskipun terdapat beberapa tantangan, potensinya untuk terus berkembang di masa depan sangat besar. Hal ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin pesat, meningkatnya kelas menengah, dan konektivitas yang semakin baik.

Untuk mendukung perkembangan industri tersebut, PT Angkasa Pura Sarana Digital didirikan. PT Angkasa Pura Sarana Digital (APSD) perusahaan yang fokus pada pengembangan solusi teknologi digital di seluruh bandara di Indonesia yang diusahakan oleh PT Angkasa Pura II.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang adalah sebagai berikut.

- 1) Melatih skill dan kompetensi yang relevan dengan program magang yang diambil.
- 2) Menggali ilmu lebih dalam seputar keuangan dan sistem kerjanya di perusahaan.
- 3) Membangun relasi dan melatih kerjasama tim di perusahaan.
- 4) Memenuhi syarat kelulusan Strata 1 Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen dengan peminatan *Finance* di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dilaksanakan pada 1 Februari 2024 hingga 31 Juli 2024 di PT. Angkasa Pura Sarana Digital yang beralamat di Lantai 4 Gedung Parkir Domestik Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno Hatta dengan posisi sebagai Corporate Finance Intern. Jam kerja sepanjang magang, yakni hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Mekanisme pelaksanaan MBKM magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tertulis di dalam Buku Panduan Kerja Magang Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Terdapat 3 (tiga) tahapan yang tertulis di dalam mekanisme pelaksanaan magang ini, yang terbagi menjadi:

1. Tahapan Pengajuan Surat Lamaran

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke perusahaan untuk melaksanakan magang dengan mengirim CV ke perusahaan.
- b. Mahasiswa mendapatkan balasan dan melakukan test excel sebelum melakukan interview dengan HRD.
- c. Mahasiswa mendapatkan balasan dan melakukan interview dengan HRD.
- d. Mahasiswa dinyatakan diterima di perusahaan dan memberikan pengajuan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang (Form KM-01) selaku perihal pertama yang dijalankan pada penyusunan Surat Pengantar Kerja Magang yang diperuntukan terhadap perusahaan yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.

- e. Surat Pengantar Kerja Magang akan dirasa sah jika telah diberikan tanda tangan oleh Ketua Prodi Manajemen.
- f. Mahasiswa mendapatkan balasan dari perusahaan berupa surat penerimaan magang yang ditandatangani oleh HRD perusahaan.
- g. Mahasiswa/i dapat memulai menjalankan kerja magang jika telah mendapatkan surat balasan bahwa Mahasiswa/i terkait diterima kerja magang (Form KM-02) di perusahaan yang bertujuan yang diperuntukan terhadap Koordinator Magang.
- h. Jika Mahasiswa/i/i telah mencukupi seluruh syarat kerja magang, Mahasiswa/i dianjurkan dalam mengisikan : Daily task (MBKM 03), Sistem Merdeka , Verifikasi Laporan MBKM (MBKM 04).”

2. Tahapan Pelaksanaan Magang

- a. Mahasiswa/i bertemu dengan dosen pembimbing untuk membahas mengenai teknis lapangan. Mereka menjalankan magang di perusahaan dengan bimbingan seorang pegawai tetap di lembaga atau perusahaan tersebut yang disebut sebagai pembimbing lapangan. Mahasiswa/i diberikan penjelasan mengenai tugas yang akan mereka jalankan dan diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan staf dan karyawan perusahaan agar mereka dapat merasakan langsung tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan tugas magang. Selanjutnya, jika ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas magang oleh Mahasiswa/i (berdasarkan simulasi), mereka dapat dikenai sanksi diskualifikasi sesuai dengan aturan universitas, dan

Mahasiswa/i diharuskan untuk memulai ulang proses magang dari awal.

- b. Mahasiswa/i harus mematuhi dan melaksanakan seluruh aturan yang ada di tempat Mahasiswa/i menjalankan magang.
- c. Melakukan pekerjaan sekurangnya satu bagian tertentu di perusahaan sejalan dengan bidang studi. Mahasiswa/i menuntaskan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan di perusahaan dari dasar teori pengetahuan dan konsep yang didapatkan pada saat kuliah.
- d. Mahasiswa/i mencoba memahami adaptasi penyesuaian konsep dan teori yang didapatkan di masa kuliah dengan penerapan praktis tersebut.
- e. Usaha dan kualitas kerja lapangan Mahasiswa/i.
- f. Pada saat Mahasiswa/i melaksanakan proses kerja magang koordinator kerja dan dosen pembimbing memeriksa Pelaksanaan kerja magang Mahasiswa/i dan berupaya untuk berinteraksi menjalin hubungan baik dengan perusahaan. Baik secara tertulis ataupun secara lisan.

3. Tahapan Akhir Magang

- a. Sesudah kerja magang di perusahaan telah tuntas Mahasiswa/i mencantumkan pertemuan dan kegiatan yang dilaksanakan sepanjang kerja magang pada laporan kerja magang dengan dosen pembimbing kerja sama magang.
- b. Laporan kerja magang di buat sejalan dengan struktur dan format laporan kerja magang Universitas Multimedia Nusantara.
- c. Memeriksa laporan akhir sebelum Mahasiswa/i mengajukan permintaan ujian kerja magang. Kerja

magang harus memperoleh pengesahan dari dosen pembimbing yang diketahui oleh Ketua Prodi. Mahasiswa/i memberikan laporan kerja magang terhadap pembimbing lapangan dan meminta pembimbing lapangan mengisikan formulir untuk menilai pelaksanaan kerja magang.

- d. Pembimbing lapangan mengisikan laporan kehadiran magang berkaitan dengan kinerja Mahasiswa/i sepanjang menjalankan kerja magang.
- e. Berikan tanda tangan oleh pembimbing lapangan di perusahaan atau instansi serta surat keterangan yang menyebutkan bahwa Mahasiswa/i yang terkait telah menuntaskan tugasnya dikirim secara langsung terhadap koordinator magang.
- f. Mahasiswa/i melengkapi syarat ujian kerja magang koordinator kerja magang mengerikan jadwal ujian kerja magang.
- g. Ujian kerja magang serta mempertanggungjawabkan laporan tersebut di pengujian kerja magang.”